Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa kini, seiring dengan berkembangnya dunia medis, beberapa jenis penyakit masih sulit untuk terdeteksi. Kesadaran masyarakat Indonesia untuk menanggulangi penyakit-penyakit tersebut pun masih minimal. Salah satu jenis penyakitnya adalah kanker. Menurut Yayasan Kanker Indonesia kanker adalah penyakit yang ditimbulkan akibat adanya sebuah pertumbuhan sel-sel di jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker, sel-sel tersebut bisa menyebar ke berbagai bagian tubuh. Nama dari kanker pun ditentukan lewat sel itu bersarang. Contoh bila sel kanker itu bersarang di prostat nama kanker itu adalah kanker prostat, bila dibiarkan terus menerus sel kanker itu berkembang biak maka dapat menyebabkan kematian. (2018)

Kanker prostat termasuk salah satu penyakit yang menyerang secara diam-diam. Fakta ini didukung oleh WHO. Menurut data dari *World Healty Organization* Indonesia yang dipublikasi bulan mei 2019 di Indonesia memiliki penderita di tahun 2018 sebanyak 11.361 orang, lalu penyakit ini juga memasuki lima besar penyakit yang banyak diderita oleh pria Indonesia, Tidak hanya itu kanker ini diketahui pula sebagai kanker kelima yang sering diderita oleh kaum laki-laki Indonesia. Terkait dengan diagnosis penyakit kanker prostat di negara negara seperti Eropa dan Amerika terdeteksi dini tentang penyakit sangatlah

Perancangan Kampanye Sosial..., Edwin, FSD UMN, 2019

tinggi karena di luar sana mereka mengetahui pentingnya hidup sehat dan ingin hidup lebih lama.

Menurut dokter Yudi Amiarno, SpU., yang diliput oleh media Indonesia menyebutkan bahwa penyakit kanker prostat biasanya baru bisa terdeteksi pada tahap stadium dua padahal menurut dokter Yudi bila kanker prostat memasuki stadium awal biasanya tidak memiliki gejala. Biasanya pasien yang sudah mendapat gejala memasuki stadium dua, itulah mengapa deteksi dini sangat di rekomendasi oleh dokter bila usia pasien di umur lima puluh tahun ke atas. (2015)

Menurut dokter Davis R. G. Jouwena, SpU. M.Kes., selaku dokter bedah urologi dari rumah sakit Mitra Keluarga menjelaskan penyakit ini umumnya diderita oleh orang yang sudah tua atau yang berumur 50 tahun lebih. Beliau juga menjelaskan kenapa penyakit ini bisa terjadi. Terjadinya penyakit ini bisa terjadi karena kebiasaan seseorang ketika menahan buang air kecil di saat melakukan sesuatu sehingga orang tersebut bisa terkena penyakit kanker prostat lalu ada faktor tentang makanan juga seperti mengkomsumsi daging merah yang berlebih, keju dan olahan susu lainnya.

Menurut Rizky Wahyu Permana dalam artikelnya di merdeka.com menjelaskan mayoritas pria Indonesia terlalu gengsi untuk melakukan pengecekan dini akan indikasi awal kanker prostat. Hal ini disebabkan oleh dogma masyarakat luas pria harus terlihat tangguh dan karenanya kebanyakan pria menganggap remeh indikasi awal yang ada. Angka korban kanker prostat pun meningkat seiring berjalannya waktu. Dari 100,000 populasi, terdapat 15 korban dan

Perancangan Kampanye Sosial..., Edwin, FSD UMN, 2019

angkanya terus bertambah. Dikarenakan adanya kepercayaan yang membebani, akhirnya kesadaran masyarakat menjadi rendah dan menganggap remeh penyakit ini. Hal ini tentu menjadi masalah karena cueknya masyarakat luas terhadap penyakit yang jelas mengancam nyawa. Karenanya, edukasi ke masyarakat sangat diperlukan. (2018)

Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin merancang kampanye sosial tentang penyakit kanker prostat untuk para laki-laki yang sudah memasuki usia 40-50 thun hal ini didasari dari banyaknya kaum laki-laki yang beresiko terkena penyakit ini karena kurangnya peduli dengan hal-hal kecil seperti menahan buang air kecil. Kampanye ini dipilih agar informasi dapat diberikan untuk para laki-laki lanjut usia dan mengurangi seorang laki-laki terkena penyakit kanker prostat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye sosial peduli penyakit kanker prostat?

1.3. Batasan Masalah

1. Demografis

   Usia : 40-50 tahun

   Jenis kelamin : Laki laki

   Ekonomi : Ses B dan Ses C

2. Geografis

   Wilayah : Jakarta dan Tangerang

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3. Psikografis

Gaya hidup : Kebiasaan menahan buang air kecil disaat melakukan suatu pekerjaan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang kampanye sosial peduli penyakit kanker prostat.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Untuk Penulis

   Untuk memenuhi standar kelulusan untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana Desain (S.Ds.) dari Universitas Multimedia Nusantara dan juga memberikan pembelajaran.

2. Untuk Universitas

   Sebagai referensi untuk para mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dengan topik yang mirip.

3. Untuk Masyarakat

   Dengan adanya kampanye ini penulis berharap bisa mengubah kebiasan menahan buang air kecil khususnya untuk para laki-laki supaya bisa menjaga dan memelihara, dan bisa memberikan informasi kepada para khalayak tentang kanker prostat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA